

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka penelitian ini bersifat deskriptif-analisis yaitu suatu penelitian yang memaparkan, menggambarkan dan mengklarifikasikan secara obyektif data-data yang dikaji kemudian menganalisisnya, sehingga penelitian ini cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan yang terdiri atas pelaku kejadian, tempat, dan waktu.²⁹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau subjek, satu keadaan, dokumen atau peristiwa.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai

²⁹ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2011.

pengumpul data.³⁰ Karena kehadiran peneliti mutlak diperlukan dan yang berperan aktif, maka peneliti hadir di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti untuk mewawancarai dan mengobservasi (mengamati) subjek penelitian. Seperti yang sudah dipaparkan dalam pendekatan dan jenis penelitian di atas, bahwa dalam penelitian kali ini, peneliti akan mendatangi langsung ke lokasi, yakni di UD Kodok Ngorek II. Sebelumnya, peneliti akan melakukan perizinan kepada pimpinan UD Kodok Ngorek II untuk melakukan penelitian. Kemudian, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa karyawan yang dirasa bisa mewakili keseluruhan karyawan UD Kodok Ngorek II.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di UD Kodok Ngorek II Kediri yang berada di Jl. KH. Agus Salim VII/53B Bandar Kidul Kota Kediri sebagai salah satu usaha pengrajin tenun ikat. Alasan peneliti melakukan penelitian di UD Kodok Ngorek II adalah UD Kodok Ngorek II menerapkan jam kerja fleksibel dalam operasional kerjanya.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³¹ Secara umum data dibagi menjadi dua yaitu:

³⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 121.

³¹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Data ini teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan dalam penelitian.³²Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³³ Dalam penelitian ini, yang dijadikan sumber data primer adalah pimpinan dan karyawan UD Kodok Ngorek II.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan atau pihak lain yang tidak langsung diperoleh peneliti. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui literatur, jurnal, buletin, website dan sebagainya. Sumber data ini akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, kemudian menganalisis hasil dari penelitian dan nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai validitas yang tinggi.

5. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang penting karena dari kegiatan ini akan diperoleh data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil penelitian, kemudian dianalisa lebih lanjut.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),208.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015,187.

³⁴ Ibid,187.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.³⁵ Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung maupun dengan menggunakan telepon. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah teknik wawancara tidak langsung, karena adanya beberapa keterbatasan.

b. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga dilakukan dengan teknik pengamatan terstruktur dan pengamatan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Sehingga dalam metode ini, peneliti berada dalam keadaan yang wajar tanpa adanya rekayasa yang dibuat-buat.

³⁵Ibid, 188

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁶ Sementara dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa foto aktivitas kerja UD Kodok Ngorek II dan yang lainnya.

6. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual.

Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data atau penyerdehanaan, paparan atau sajian data dan penarikan kesimpulan.

³⁶Ibid, 326

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.
- c. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data sebagaimana juga peneliti lakukan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-haltersebut secara rinci.³⁷ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

- b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah ada.

³⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 268

c. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkannya serta dapat membangun kepercayaan subjek.³⁸

8. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, ada 3 tahapan penelitian kualitatif, di antaranya:

- a. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah UD Kodok Ngorek II, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
- b. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan *flexible working arrangement* dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan UD Kodok Ngorek II, Kota Kediri.
- c. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1998, 328-329)

sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- e. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.